

**STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
MALALAK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**IBNU FAJAR FATIHAN
NIM 18016099/2018**

Dosen Pembimbing,

**Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP. 196206071987031004**

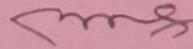
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII
Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten
Agam
Nama : Ibnu Fajar Fatihan
NIM : 18016099
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 196206071987031004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ibnu Fajar Fatihan

NIM : 18016099

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

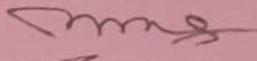
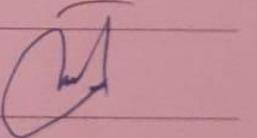
Struktur Dan Kebahasaan Teks Deskripsi
Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Mohamad Hafriksen, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat Pernyataan,



Ibnu Fajar Fatihan
NIM 18016099

ABSTRAK

Ibnu Fajar Fatihan, 2022. “Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui struktur, isi, dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam. *Kedua*, mendeskripsikan struktur isi dalam teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam. *Ketiga*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa VII Sekolah Menengah Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini, yaitu struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam yang diperoleh dari 12 teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII Sekolah Menengah Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penganalisisan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data, menganalisis data, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam telah menggunakan ketiga struktur teks deskripsi. Hal itu terbukti dari 12 teks yang dianalisis ditemukan 10 teks yang memiliki struktur identifikasi, 9 teks yang memiliki struktur deskripsi bagian, dan 8 teks yang memiliki struktur kesimpulan. Sedangkan teks yang memiliki kelengkapan struktur teks deskripsi ada 7 teks. *Kedua*, dilihat dari segi unsur kebahasaan, teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam telah menggunakan ketiga unsur kebahasaan teks deskripsi. Dari 12 teks deskripsi yang dianalisis, terdapat 91 kata depan, 55 kata bersinonim, dan 250 ejaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa unsur kebahasaan teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam lebih dominan menggunakan ejaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd dan Mohd. Hafriison, M.Pd., selaku penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 2 Malalak, (6) guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Malalak, (7) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Teks Deskripsi.....	10
2. Struktur Teks Deskripsi.....	15
3. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi.....	17
4. Contoh Teks Deskripsi.....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30

F. Teknik Penganalisisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam	35
2. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam	35
B. Pembahasan	37
1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam	37
2. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam	45
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

1. Format Perolehan Data Teks Deskripsi.....	30
2. Format Tabulasi Identitas Data.....	31
3. Format Pengidentifikasian Struktur Teks Deskripsi	32
4. Format Analisis Ketepatan dan Ketidaktepatan Struktur Teks Deskripsi	32
5. Format Analisis Preposisi Teks Deskripsi.....	32
6. Format Analisis Sinonim Teks Deskripsi.....	33
7. Format Analisis Ejaan Teks Deskripsi	33
8. Tabel Analisis Ejaan Teks Deskripsi	36

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 Struktur Teks Deskripsi	16
2. Bagan 2 Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi.....	24
3. Bagan 3 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Surat Penelitian110
2. Foto Hasil Tulisan Teks Deskripsi Siswa111

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Pemerolehan Data Teks Deskripsi	59
2. Identifikasi Data Umum Teks Deskripsi	60
3. Pengidentifikasian Struktur Teks Deskripsi	61
4. Analisis Ketepatan dan Ketidaktepatan Struktur Teks Deskripsi	68
5. Analisis Preposisi Teks Deskripsi.....	80
6. Analisis Sinonim Teks Deskripsi.....	89
7. Analisis Ejaan Teks Deskripsi	95
8. Surat Penelitian	110
9. Foto Hasil Tulisan Teks Deskripsi Siswa.....	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keempat aspek itu adalah membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat aspek tersebut berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, keempat aspek tersebut mendapat perhatian penuh dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu keterampilan berbahasa yang berada pada tataran tertinggi dalam aspek berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan yang dituangkan dalam tulisan. Hal ini sependapat dengan Gani (dalam Fitria, dkk. 2018) yang mengatakan bahwa salah satu upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan dan dipikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol dalam bahasa tulis dapat dituangkan dalam kegiatan menulis. Jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis sangat wajib dikuasai oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat meluaskan pikiran, memperdalam penguatan kosa kata, menganalisa masalah yang dihadapi, dan dapat menyusun kalimat yang jelas dan lugas.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk terampil dalam menulis sebuah teks. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pembelajaran yang berbasis teks. Konteks pemaknaan teks dalam kurikulum 2013 bukan hanya sekedar wacana tulis. Hal ini sependapat

dengan Imawati (2017) yang mengungkapkan bahwa teks dalam kurikulum 2013 tidak hanya diartikan sebagai bahasa tulis, tetapi teks juga sebagai sarana ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang didalamnya terdapat ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya sebuah teks.

Pembelajaran berbasis teks memahami suatu kegiatan menulis bukan hanya sekedar sebuah proses ekspresif, tetapi juga sebuah bentuk respon terhadap proses sosial. Sehubungan dengan prinsip ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis teks dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal memahami dan menciptakan teks yang sesuai dengan konteks situasi dan budaya. Untuk mewujudkan prinsip tersebut setiap peserta didik dituntut untuk mampu menggunakan dan memproduksi teks sesuai dengan fungsi dan tujuan dalam kehidupan sosial melalui kegiatan menulis. Untuk itu pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks harus dapat dilaksanakan dengan kompleks.

Setiap teks memiliki tugas untuk menyampaikan pesan berdasarkan konteks yang mengacu pada fungsi sosialnya. Untuk itu, setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai teks. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa di sekolah menengah pertama pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks deskripsi. Wujud dari pembelajaran menulis teks deskripsi dimuat dalam Silabus Mata Pelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VII pada Kurikulum 2013 dinyatakan pada KD 4.2 yaitu Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

yang baik secara lisan dan tulis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih teks deskripsi sebagai objek penelitian karena teks deskripsi termasuk teks yang dipelajari siswa pada semester pertama kelas VII.

Teks deskripsi penting dikuasai siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Maria (2017) yang menyatakan bahwa teks deskripsi penting dikuasai siswa agar siswa dapat menggambarkan suatu objek yang diamati di sekitarnya secara rinci. Berdasarkan hal tersebut, teks deskripsi perlu dikuasai oleh siswa karena dengan teks ini siswa dapat menjelaskan gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Dengan adanya teks deskripsi, kalimatnya dapat melukiskan sesuatu, menyatakan apa yang di lihat indra, melukiskan perasaan, dan perilaku jiwa dalam wujud kalimat.

Sama halnya dengan teks lainnya, teks deskripsi juga memiliki struktur dan ciri kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain. Struktur suatu teks dapat mencerminkan struktur berpikir seseorang (Mustika, dkk. 2018). Semakin baik penguasaan struktur teks, semakin baik pula struktur berpikir siswa yang dapat digunakan dalam menghadapi setiap situasi yang berbeda dalam konteks kehidupan sosial dan akademiknya.

Bukan hanya struktur teks, aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks khususnya teks deskripsi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suherli (dalam Oktafiazhi & Noveria, 2020) yang menyatakan bahwa ciri kebahasaan sangat penting dalam sebuah teks dan penting untuk dikuasai karena berfungsi sebagai unsur pembangun sebuah teks. Selain itu, Mustika (dalam Agustin & Indihadi, 2020) juga berpendapat bahwa struktur teks dalam tiap-tiap jenis teks memiliki perangkat

kebahasaan yang sering digunakan untuk mengekspresikan pikiran dalam mengarang suatu teks, sehingga teks tersebut dapat dikenali jenisnya melalui struktur yang dimiliki teks tersebut. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa kebahasaan berfungsi sebagai unsur pembangun suatu teks berkaitan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung dari bagian-bagian teks, kemudian membentuk sebuah kalimat dan menjadi unsur struktur. Unsur struktur inilah yang dirangkai sesuai ketentuan yang ada, sehingga membentuk sebuah teks deskripsi.

Dalam pelaksanaan menulis teks deskripsi, masih banyak ditemukan kesalahan dalam menulis teks deskripsi dengan tepat. Menurut Nurfidah, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa belum dapat menulis teks deskripsi dengan struktur yang lengkap. Aswan, dkk. (2018) juga mengemukakan secara umum siswa belum menggunakan struktur teks deskripsi dengan lengkap. Hal senada juga dikemukakan oleh Ribawa, dkk. (2016) ditemukan bahwa kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi, pengorganisasian, tata bahasa, kosakata, mekanika, dan terdapat masalah pada adjektivan dalam penulisan ciri kebahasaan teks deskripsi. Sari, dkk. (2019) mengungkapkan bahwa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks deskripsi terutama pada bagian penulisan unsur kebahasaan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan dari penelitian tentang teks deskripsi menunjukkan siswa belum menulis teks deskripsi dengan tepat, dilihat dari struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Untuk itu, penelitian tentang struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak

Kabupaten Agam ini perlu diadakan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur siswa setelah mendapatkan pembelajaran dari guru yang bersangkutan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam. Struktur teks yang terkandung dalam teks deskripsi adalah identifikasi atau gambaran umum (nama objek, lokasi, gambaran umum objek), deskripsi bagian (merinci objek atau tempat atau benda yang dideskripsikan), dan kesimpulan (kesan umum terhadap apa yang digambarkan pada bagian sebelumnya). Teks deskripsi mempunyai sembilan unsur kebahasaan, tapi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada empat poin. *Pertama*, penggunaan kata depan atau preposisi (di, ke, pada, dari). *Kedua*, sinonim (persamaan kata). *Ketiga*, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, tanda hubung, dan singkatan kata).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang teks deskripsi dengan judul penelitian “Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakan struktur dan unsur kebahasaan teks

deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam?
2. Bagaimana penggunaan preposisi dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam?
3. Bagaimana penggunaan sinonim dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam?
4. Bagaimana penggunaan ejaan dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan penggunaan preposisi dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam
3. Mendeskripsikan penggunaan sinonim dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam

4. Mendeskripsikan penggunaan ejaan dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam kajian teks deskripsi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Bagi guru terkhusus guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Malalak Kabupaten Agam, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah.
2. Bagi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Agam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengembangkan keterampilan memproduksi teks deskripsi.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Batasan Istilah

Pada penelitian ini perlu dijelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian agar terhindar dari kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian. Ada tiga batasa istilah yang perlu didefenisikan, yaitu (1) teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, dan (3) unsur kebahasaan teks deskripsi.

1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan penggambaran mengenai objek, lokasi, ataupun peristiwa yang dapat dirasakan, dilihat, dicium, dan didengar oleh pembaca. Maksud hal tersebut adalah, bahwasanya teks deskripsi merupakan penggambaran tulisan yang dibuat pengarang, tetapi tulisan tersebut seolah-olah dapat dirasakan oleh para pembacanya.

2. Struktur Teks Deskripsi

Struktur merupakan suatu cara yang disusun atau dibangun terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam kesatuan. Struktur teks deskripsi mencakup tiga bagian, yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Struktur pada teks deskripsi harus ditulis secara berurutan. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dengan mudah memahami isi dari teks deskripsi tersebut.

3. Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan merupakan unsur terpenting dalam pembuatan suatu teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Unsur kebahasaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah preposisi (kata depan), sinonim (persamaan kata) dan penggunaan ejaan. Preposisi (kata depan) adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah kalimat. Sinonim merupakan satuan bahasa yang bentuknya berbeda, tetapi maknanya sama. Penggunaan ejaan adalah seperangkat sistem yang digunakan dalam memindahkan bahasa lisan kedalam bahasa tulis yang disusun oleh Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 50 tahun 2005.